

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

a. Proses Produksi Program Ludruk RRI Surabaya

Tim Produksi :

Pertanyaan untuk informan yang terkait tim proses produksi sesuai tahap proses produksi program acara.

Tahap Pra produksi

1. Apa program siaran ludruk itu dan apa yang menjadi tujuan program siaran Ludruk yang disiarkan Pro 4 Radio Republik Indonesia Surabaya?
(penentuan agenda media)
2. Bagaimana upaya RRI dalam menjaga keberadaan kesenian Ludruk?
3. Strategi apa yang digunakan dalam menarik minat pendengar serta mencapai tujuan acara ludruk tersebut?
4. Darimana sumber informasi dari suatu ide cerita dalam acara Ludruk?
(Penentuan agenda media)
5. Apakah informasi dari ide cerita acara ludruk itu harus melalui tahapan-tahapan tertentu sebelum disiarkan ke masyarakat?
(Proses Agenda setting bekerja)
6. Bagaimana pembuatan atau pengemasan ide konten/cerita acara Ludruk dalam upaya menarik perhatian pendengar khususnya anak muda yang sudah mulai melupakan Ludruk?
(Proses agenda setting bekerja)
7. Penyiaran Program acara Ludruk disiarkan berapa kali?
(Agenda Media memengaruhi agenda publik)

8. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam proses penyiaran program acara Ludruk?

9. Siapa saja yang terkait dalam proses siaran ludruk?

10. Apa yang menjadi keunggulan program acara Ludruk dibandingkan dengan program lain?

(Agenda kebijakan)

11. Apakah ada perhatian khusus dari pemerintah tentang program acara Ludruk dalam upaya pelestarian kesenian Jawa Timur?

(Kebijakan Publik)

Tahap Proses Produksi

1. Dalam penyiaran radio ada dua macam teknik siaran yaitu on air atau siaran langsung dan off air atau melalui rekaman, teknik siaran manakah yang RRI Surabaya gunakan dalam proses penyiaran program siaran ludruk?
(Upaya Agenda media memengaruhi agenda publik)

2. Bagaimana sistem/pola penyiaran program acara Ludruk?

3. Apa saja yang akan ditampilkan/ dalam siaran Ludruk?
(Agenda Media)

4. Bahasa apa yang digunakan dalam penyiaran Ludruk?
(Upaya media memengaruhi agenda publik)

5. Pesan apa yang disampaikan dalam siaran Ludruk?

6. Seberapa luas jangkauan penyiaran program ludruk?
(Upaya agenda media memengaruhi agenda publik)

Tahap Pasca Produksi

1. Apa yang menjadi kendala dalam proses produksi acara ludruk?

2. Bagaimana proses evaluasi di radio RRI Surabaya pada tahap pasca produksi program acara Ludruk?
3. Bagaimana respon dari pendengar terhadap program ludruk RRI Surabaya?
(Agenda Publik)
4. Bagaimana respon dari para pendengar dengan adanya progam siaran Ludruk?
(Agenda Publik memengaruhi agenda kebijakan)
5. Bagaimana Pihak RRI Surabaya dalam menjaga kepercayaan agar tetap diminati oleh pendengar?
(Upaya agenda media memengaruhi agenda publik)
6. Apakah pemerintah mendukung dengan adanya program ludruk dalam upaya pelestarian kesenian Jawa Timur?
(Agenda Kebijakan)

b. Pendengar Program Ludruk :

1. Apakah anda mengerti program siaran Ludruk RRI Surabaya?
(Penentuan agenda media)
2. Apakah anda pernah mendengarkan siaran Ludruk RRI Surabaya?
(Penentuan agenda media)
3. Apakah anda menyukai Program siaran Ludruk RRI Surabaya?
4. Informasi apa saja yang anda peroleh saat anda mendengarkan program siaran ludruk?
5. Bagaimana pendapat anda terkait program siaran Ludruk tersebut?
(keberhasilan Agenda setting media dalam memengaruhi agenda publik)

Lampiran 2 : Transkrip Hasil wawancara dengan Tim Produksi Program Ludruk RRI Surabaya

Narasumber pertama

Nama : Kukuh Setyo Budi A

Jabatan : Produser Ludruk RRI Surabaya

Tempat wawancara : Studio produksi Ludruk RRI Surabaya

Tanggal Wawancara : 18,19,20 Juni 2020

Pukul : 13.00 WIB

Daftar pertanyaan untuk narasumber :

- a. Apa itu Ludruk RRI Surabaya?
- b. Apa tujuan pengangkatan kesenian Ludruk di RRI Surabaya?
- c. Bagaimana upaya RRI dalam menjaga keberadaan serta mengembangkan kesenian Ludruk?
- d. Sejak kapan ludruk disiarkan oleh RRI Surabaya?
- e. Apa saja yang ada di dalam mata acara ludruk?
- f. Apa perbedaan ludruk dengan dagelan?
- g. Materi atau informasi apa saja yang terkandung dalam ide cerita Ludruk?
- h. Dari mana sumber Informasi ide cerita yang diambil?
- i. Apakah informasi dari ide cerita acara ludruk itu harus melalui tahapan-tahapan tertentu sebelum disiarkan ke masyarakat?
- j. Berapa lama proses produksi berlangsung?
- k. Apa saja alat yang digunakan dalam proses produksi siaran Ludruk?
- l. Berapa kali ludruk RRI Surabaya disiarkan?
- m. Kapan dan jam berapa disiarkan?
- n. Apa saja segmentasi pada program ludruk RRI Surabaya?

- o. Apakah ada perhatian khusus dari pemerintah terhadap program Ludruk RRI Surabaya?
- p. Bagaimana respon dari pendengar ludruk?
- q. Apa harapan Bapak untuk ludruk kedepannya?

Jawaban dari pertanyaan narasumber :

- a. “Ludruk RRI Surabaya ada itu, kalau anda melihat sejarahnya dari yang ada. Memang sebagai media propaganda awalnya. Propaganda untuk apa? propaganda itu kan disetiap saat pasti ada, sesuai dengan jamannya. Misalnya pada masa itu pada masa politik makan ludruk juga bisa menjadi propaganda politik. Serta ludruk RRI Surabaya ikut mencerdaskan kehidupan bangsa melalui kebudayaan tersebut”
- b. “Tujuan diangkatnya kesenian ludruk sebagai program di RRI Surabaya, yaitu untuk melestarikan dan mengembangkan kesenian ludruk itu sendiri agar tidak punah dan menjadi hiburan yang menarik bagi pendengar”
- c. “Satu wujudnya adalah siaran itu sendiri. Dibalik itu adalah kontennya, isinya, materinya. Cerita tidak hanya cerita tidak hanya ceritanya, tapi apa yang termaktub dalam cerita itu. Apa yang tersisip didalam cerita itu. Misalnya sekarang lagi ngetrend covid – 19. Bagaimana pihak RRI bisa mengedukasi masyarakat untuk patuh terhadap protokol kesehatan misalnya. Menghibur tapi ada sesuatu yang dimasukkan ke dalam masyarakat. Ada misinya, nah itu yang paling penting. Jadi tidak hanya sekedar siaran, tidak cukup hanya ludruk siaran yang hanya itu – itu saja ceritanya ”

- d. “Kalo boleh saya ceritakan itu sekitar tahun 1953. Mulai dari tahun 1953 RRI Sudah menyiarkan sampai sekarang, dan sekarang satu – satunya radio yang menyiarkan ludruk”
- e. “Struktur pegelaran ludruk sendiri itu mulai dari ngeremo, ngeremo itu ada ngeremo putri dan ngeremo putra. cokekan. Kemudian ada lawak yang namanya lawak atau dagelan. Lawak itupun harus ada kidungan jula – julinya. Setelah itu ada yang namanya bedayan, kemudian kalau mau divariasi dengan tari – tarian juga boleh. Tapi setelah ini yang penting lagi adalah jalan cerita itu sendiri, jalan cerita yang diangkat dalam satu pagelaran itu apa.”
- f. “Nah ini yang perlu anda ketahui, ada konotasi yang mengatakan bahwa ludruk itu selalu dagelan atau guyonan. Padahal ludruk itu sangat serius, tidak hanya pesan moralnya, namun bagaimana menyampaikan cerita itu. Itu dengan serius, dagelan itu bagian kecil dari ludruk”
- g. “Ludruk itu sangat fleksibel, ide ceritanya bisa dari mana saja misalnya kalau cerita klasik seperti sarip tambak oso, gunung gangsir, ada cerita sakerah. Tapi ludruk itu justru lebih luwes, lebih fleksibel karena prinsipnya ludruk bisa menggelar cerita kehidupan sehari – hari. Saya ulang ludruk itu sangat fleksibel. Diisi materi apapun bisa. Mulai dari religi, kemunusiaan, persatuan bagaimana kita membina gotong royong dan sebagainya. Sampai persoalan hukum dan keadilan, pancasila, politik masuk semua disini”
- h. “Yak fleksibel itu, jadi artinya luas, sutradara bisa timbul ide itu darimana? Bisa dari pengalaman pribadi ya toh, bisa dari pengalaman tonggo teparo. Bisa dari melihat tv, film, bisa mengangkat dari cerita – cerita lama, naskah – naskah lama, bisa kitab – kitab lama bahkan bisa mengadopsi dari kitab suci baik dari manapun bisa. Atau mungkin ada ide dari teman – teman

misalnya aku punya cerita seperti ini, pengalaman seperti ini dan kemudian dituang dan disampaikan kepada sutradara menjadikan itu alur cerita dan naskah. Jadi banyak sekali, misalkan ada juga titipan misi dari penanggap atau yang punya gawe gitu ya, atau dari sponsor manapun. Ketika misalnya ludruk RRI ada kejaksaan yang pengen kerja sama, artinya disitu pasti banyak akan berkuat tentang hukum nah itu kita harus bisa”

- i. “Menyusun cerita itu kan tidak hanya sekedar menyusun kata – kata. Menyusun kata – kata itupun kan kita bagaimana harus menjadi kalimat yang baik, yang bisa dimengerti, yang bisa nyampek ke audiens kan gitu ya. Menyusun cerita juga seperti itu jadi bagaimana dalam satu adegan itu polemik apa. kemudian cara mengatasinya bagaimana ada solusinya bagaimana. Mulai dari penemuan ide cerita kemudian sutradara menulis naskah cerita, naskah itu kalau diludruk tidak dengan dialognya jadi hanya traetment – treatmentnya saja, jadi hanya treatment saja itu garis besar. Setelah naskah jadi ada yang namanya penuangan. Penuangan itu sutradara menuangkan naskahnya itu ke pelaku, tidak hanya pelaku namun juga ke penata iringan, bagaimana nanti itu dapat dipahami oleh pelaku sesuai yang saya sampaikan tadi. Peran sutradara disini sangat penting kalau sutradara tidak pandai menyampaikan tidak dengan bahasa yang dimengerti temen – temen ya susah tidak akan sampai. Penuangan itu sebetulnya belum proses latihan, latihan dalam arti pengertian. Artinya mengerti dulu apa yang dimaksudkan sutradara. Nah setelah itu selesai, misalnya ada yang mau mencoba dialognya nah disitu terjadi latihan. Atau misalnya ada kata –kata yang harus disusun sedemikian rupa supaya makna dari cerita ini betul –betul, apalagi kalau sudah menyangkut bahasa sangsekerta atau menyuplik dari ayat – ayat suci Al quran kan mereka

harus berlatih. Juga dengan iringannya, bagaimana adegan siji iringannya pakai apa nah itu latihan. Setelah latihan baru kita produksi untuk rekaman. Setelah rekaman itu ada editing. Yang salah misalnya bisa diedit ada editing. Setelah editing baru dimastering ya toh, baru itu dilabeli dan sebagainya kemudain dikirim ke dapur siaran. Dikirim itu music director yang nanti akan menata sesuai dengan rotasi siaran ludruk itu jamnya kapan siarnya, hari apa, setelah itu baru ludruk baru betul – betul tersiarkan”

- j. “Relatif bisa sehari, dua hari, atau bahkan bisa seminggu tergantung sdm yang ada. Kalau itu sudah tidak terhitung waktunya mulai dari sutradara menuangkan ide kemudian menulis naskah itu sudah tidak terhitung perhari ini. Artinya dihitung perhari ini itu sutradara sudah membawa naskah disini dan sudah dituangkan”
- k. “Perlitan rekaman itu ya, yang utama seperangkat gamelan baik pelog maupun slendro. Kemudian perangkat rekordingnya mulai dari mixer, microphone, kabel microphone dan sebagainya itu. Kemudian ada seperangkat komputer untuk record dengan softwarena adobe audisi ya itu”
- l. “Ludruk jadwalnya disiarkan seminggu tiga kali itu dimasa normal ya tidak pada masa covid ini. Sementara di masa covid ini off dulu, karena pro 4 progamanya bergabung dulu dengan pro 1 untuk merelay pro 3Jakarta”
- m. “Setiap hari senin, rabu dan jumat pukul 21.00 – 22.30”
- n. “Ada kalau untuk segmentasi, ada yang dua produksi ludruk itu. Ada yang secara konvensional ada satu lagi ludruk now. Ludruk now ini disiarkan pada hari jumat, itu lebih disegmen anak muda, produksinya juga melibatkan anak muda. Jadi anak – anak magang disini itu dilibatkan,

cerita ya mereka yang buat, terus kemudian yang melakukan ya mereka. Yang senior cukup membantu peran – peran seperti orang tua. Lalu segmentasi secara konvensional itu lebih ke segmentasi pendengar secara umum”

- o. “Tetep, masih ada buktinya masih ada pagelaran rutin yang dijadwalkan pemerintah provinsi lewat pariwisata, taman budaya ya toh masih ada di Cak Durasim masih ada. Itu paling tidak masih menunjukkan eksistensi ludruk masih ada, minimal ludruk masih ada”
- p. “Respon dari pendengar aaa, bisa secara langsung lewat telfon biasanya memang langsung lewat telfon dipagi harinya. Pagi harinya misalnya Pak Sutradara itu sedang siaran lontong balap atau siaran yang lainnya. Itu banyak pendengar RRI Surabaya, pendengar pro 4 itu menelepon kemudian komen – komen tentang siaran ludruk tadi malam misalnya gitu. Terus ada yang lewat medsos juga, ada yang dari wa ke wanya pro 4 dan sebagainya kalo sekarang seperti itu. Itu sebelum pandemi”
- q. “Harapan saya semoga program ludruk dapat terus berkembang dan tetap ada”

Narasumber ke 2

Nama : Kunhadi

Jabatan : Pemain Ludruk RRI Surabaya

Tempat wawancara : Studio produksi Ludruk RRI Surabaya

Tanggal Wawancara : 18 Juni 2020

Pukul : 14.00 WIB

Daftar pertanyaan untuk narasumber :

- a. Apa itu Ludruk RRI Surabaya?
- b. Apa tujuan pengangkatan kesenian Ludruk di RRI Surabaya?
- d. Apa saja yang ada di dalam mata acara ludruk?
- e. Materi atau informasi apa saja yang terkandung dalam ide cerita Ludruk?

Jawaban dari pertanyaan narasumber :

- a. “Ludruk itu adalah singkatan dari L lembaga U utama D dari Rakyat, U untuk K kebudayaan itu singkatan dari ludruk.
- b. “Tujuan pertama agar nama ludruk tidak tercoreng dari karena ludruk pada jaman ke jaman. Ada yang ditumpangi partai, ada yang ditumpang kepentingan sponsor itu kan tidak tahu ludruk akan dibawa kemana tapi aslinya ludruk itu ya *koyok aku iki*. Tidak memerlukan kepentingan pribadi, penting kita menghibur pada masyarakat dan mengenalkan budaya kita agar dikenal dan diketahui bahwa Jawa Timur mempunyai budaya ini”
- c. “Yang sebagai pakem, yang baku ngeremo,lawak cerito”

d. “Patokan membuat cerita selain permintaan, cerita sejarah, ada cerita fantasi, ya ciri khas nya walaupun cerita apa saja ya itu tadi. Harus ada klasiknya,dramanya,ada humornya sebagai kunci agar peonton tetap menunggu pementasan itu sampai selesai. Bisa permintaan dari orang yang menanggapi, orang itu suka apa enakya dibuat cerita sesuai keinginannya. Cerita fantasi atau cerita perjuangan melihat dari permintaan. Jadi ludruk itu mampu membawakan cerita dari apa apa saja”

Narasumber ke 3

Nama : Harianto

Jabatan : Sutradara Ludruk RRI Surabaya

Tempat wawancara : Studio produksi Ludruk RRI Surabaya

Tanggal Wawancara : 18 Juni 2020

Pukul : 15.00 WIB

Daftar pertanyaan untuk narasumber :

- a. Apa itu Ludruk RRI Surabaya?
- b. Apa tujuan pengangkatan kesenian Ludruk di RRI Surabaya?
- c. Bagaimana upaya RRI dalam menjaga keberadaan serta mengembangkan kesenian Ludruk?
- d. Materi atau informasi apa saja yang terkandung dalam ide cerita Ludruk?
- e. Penulisan naskah ludruk apakah sama dengan naskah radio pada umumnya?
- f. Dari mana sumber Informasi ide cerita yang diambil?
- g. Bagaimana tahapan-tahapan dalam pengemasan materi sebelum disiarkan ke masyarakat?
- h. Seberapa luas jangkauan penyiaran program ludruk?
- i. Berapa kali ludruk RRI Surabaya disiarkan?
- j. Apa yang menjadi kendala dalam proses produksi acara ludruk?
- k. Bagaimana respon dari pendengar?

Jawaban dari pertanyaan narasumber :

- a. “Nah disini Ludruk itukan dua versi, khusus untuk anak – anak remaja yaitu ludruk now dan ludruk konvensional yang telah dijelaskan oleh Bapak Kukuh tadi. Kebetulan kedua – duanya saya yang menyutradai. Jadi untuk

yang now itu saya libatkan anak – anak muda dan bahasanya saya pakai bahasa Indonesia. Jadi biar anak – anak remaja sekarang itu mengerti. Namun tetap ada bahasa jawa suroboyoannya. Ya ludruknya itu kalau ludruk now itu tak bikin 70/30. Yang 30 itu bahasa jawa, 70nya bahasa Indonesia. Menggunakan pembagian bahasa yang seperti itu karena anak – anak remaja itu kurang memahami dan bahasa jawanya itu kalau digunakan bicara dengan orang tua itu enggak nyambung”

b.”Guna menjadi wadah untuk pelestarian dan pengembangan kesenian ludruk yang ada di Jawa Timur, agar tidak punah dan terus ada dan berkembang“

c. “Sebenarnya disini sudah berusaha contohnya seperti membuat ludruk now. Cerita – ceritanya ya tentang anak remaja. Contoh ketika ada anak magang disini tak ajari membuat cerita sesuai dengan usiamu. Setelah itu ceritanya tak benahi, terus dibuat rekaman disini terus disiarkan. Ya anaknya tak suruh ikut main disini. Anak – anak magang disini harus bisa membikin cerita dan main ludruk”

d.“ Ludruk itu sebenarnya bebas ya. Contoh kejadian sehari – hari itu bisa dijadikan cerita ludruk, sejarah itu bisa dibikin cerita ludruk, bisa cerita – cerita religi tinggal kita bagaimana mengemasnya”

e. “Penulisan naskah cuman dikasih benang merah nya. Tidak seperti teater yang harus menggunakan teks dialog, kalo disinikan harus improvisasi sendiri dan kreativitas sendiri dari para pemeran namun tetap harus sesuai dengan apa yang sudah menjadi alur cerita”

f.“Kalo selama ini ludruk selama ini sebelum saya disini tidak membikin cerita religi, ketika saya mulai menyutradara tahun 1991 itu saya membikin sunan kali jaga. Saat itu orang – orang disini takut nanti kalau ada apa – apa

gimana. Terus saya berdasarkan dari buku yang tidak hanya dari satu buku tapi dari 3 atau 4 buku tak padukan mana yang lebih pas. Soalnya dari buku satu ke buku lain itu kadang – kadang versinya beda – beda”

g. “Pertama saya menulis cerita, saya sampaikan kepada temen – temen maksudnya itu gini – gini terus tak kasih garis besarnya. Setelah itu baru rekaman, nah rekaman itu ada kesalahan – kesalahan nanti diedit di operator itu. Lah disini kan cuman membikin cerita dan lawak ya. Ngeremonya disitu sudah ada. Jadi kalau ngeludruk kan ada ngeremo,lawak terus cerita. Disini tinggal cerita dan lawak, nanti ngeremonya nyusul dibelakang setelah itu jadi diisi sound efek atau apa keperluan ceritanya itu. Setelah itu bisa disiarkan, jadi prosesnya enggak langsung dari sini dibawa ke sana enggak. Disini harus ada edit mengedit, ngisi sound efek terus ada pemilahan mana yang kurang bagus dan kurang layak dan semua apa yang diperlukan”
h.”Dulu ditempat saya dari tempat saya di Ponorogo sana nyampek Ludruk RRI. Tapi sekarang kayaknya enggak juga sih, mungkin sekitar Surabaya,Sidoarjo, Mojokerto, Jombang itu masih nyaut kalo AM 58,5. Bojonegoro masih nyaut, Tuban masih nyaut cumannya setelah ada covid ini kan akhirnya diliburkan dijadikan satu”

i.”3 kali dalam satu minggu”

j.”Ada juga ketika kita rekaman belum sampai selesai, komputer mati hilang semua data – data. Kembali lagi dari awal lagi. Terus ada juga yang kita sudah selesai disimpan situ. Terus ada operator data salah *metek* itu hilang. Kalo buat pemain itu masih bisa kita siasati, iya diganti, kalo tidak diganti ya ditiadakan. Kita alihkan, umpamanya ini kok gak ada, gak usah pakek ini. Akhir – akhir ini yang gak enakya kalo cerita seri. Kalo cerita seri itu kendalanya sekarang ada terus untuk rekaman besok ndak masuk. Padahal

dalam seri pertama ini harus ada ini toh kalo seri kedua kan harus ada ini juga. Nah terus itu ndak dateng, kita sebagai sutradara harus menyiasati bagaimana caranya ini tidak kelihatan dan tetep harus berjalan”

Lampiran 3 : Transkrip Hasil wawancara dengan pendengar Program Ludruk RRI Surabaya

Narasumber ke 4 (Pendengar)

Nama : Dandy Septama Galih Ramandhita

Profesi : Mahasiswa

Tanggal Wawancara : 20 Juni 2020

Pukul : 16.00 WIB

Daftar pertanyaan untuk narasumber :

- a. Apakah anda mengerti program siaran Ludruk RRI Surabaya?
- b. Apakah anda pernah mendengarkan siaran Ludruk RRI Surabaya?
- c. Apakah anda menyukai Program siaran Ludruk RRI Surabaya?
- d. Informasi apa saja yang anda peroleh saat anda mendengarkan program siaran ludruk?
- e. Bagaimana pendapat anda terkait program siaran Ludruk tersebut?

Jawaban dari pertanyaan narasumber :

- a. “dibilang mengerti sedikit mengerti karena saya juga pendengar RRI. Saya sedikit banyak mengerti tentang ludruk kan kesenian dari Jawa jadi saya tertarik mendengarkan”
- b. “lumayanlah gak terlalu sering tapi pernah mendengarkan”
- c. “sedikit menyukai karena background saya sebagai orang jawa. Saya kayak interest gitu, karena ludruk juga sering menyampaikan informasi – informasi terbaru dengan gaya ludruknya”

d. “kemarin yang saya dengar tentang kejahatan yang meningkat pasca pandemi ini ada. Seperti meningkatnya curanmor di Surabaya. Jadi itu sangat informatif dan membuat saya sangat waspada untuk menjaga kendaraan saya sendiri agar tidak dicuri curanmor”

Narasumber ke 5 (Pendengar)

Nama : Zulham Setyawan

Profesi : Mahasiswa dan seniman ludruk

Tanggal Wawancara : 25 Juni 2020

Pukul : 14.00 WIB

Daftar pertanyaan untuk narasumber :

- a. Apakah anda mengerti program siaran Ludruk RRI Surabaya?
- b. Apakah anda pernah mendengarkan siaran Ludruk RRI Surabaya?
- c. Apakah anda menyukai Program siaran Ludruk RRI Surabaya?
- d. Informasi apa saja yang anda peroleh saat anda mendengarkan program siaran ludruk?
- e. Bagaimana pendapat anda terkait program siaran Ludruk tersebut?

Jawaban dari pertanyaan narasumber :

- a. “Siaran progam RRI pertama sering menampilkan ludruk. Kedua sering membuat siaran yang siarannya itu tentang guyonan – guyonan kocak suroboyoan, siaranane biasane bisa lewat yutub, atau bisa lewat radio. Terus menyediakan kayak pelatihan – pelatihan kesenian juga, terus menyediakan, banyak sih tapi yang aku tau hanya ludruk karena RRI Surabaya itu ciri khasnya ya ludruk”
- b. “Alhamdulillah saya pernah mendengarkan siaran ludruk di RRI Surabaya. Enggak tau kapan itu tapi saya pernah melihat siaran secara langsung. Lhaa kalo liat secara langsung itu rata – rata pemainnya duduk pas pementasannya enggak berdiri karena siaran radio kan , enggak kayak tv harus berdiri, harus gerak harus ini – ini itu. Cuman emosinya tetep ada dalam cerita tersebut”

c. "Saya sangat menyukai dan ikut bangga dengan adanya program ludruk RRI Surabaya yang dapat melestarikan kesenian Jawa Timur"

d. "Kalo Informasi sih jarang ya aku ngikutin, yang jelas setiap kalo ada tampilan ludruk atau tampilan seni RRI Selalu update"

e. "Sangat bagus yaa pendapat saya sih sangat bagus karena budaya lokal itu perlu dikembangkan sekali. Karena banyak sekarang anak muda, banyak yang gak tau bahwa ludruk itu adalah kesenian tradisional yang harus dikembangkan. Dan sekarang itu mulai ada komunitas pecinta ludruk, contohnya kayak saya ini juga pecinta ludruk saya juga mengikuti komunitas ludruk di Surabaya, namun masih belum banyak tapi sudah mulai ada dan muncul "

Narasumber ke 6 (Pendengar)

Nama : Lailatur Fijriah

Profesi : Mahasiswa dan seniman teater

Tanggal Wawancara : 26 Juni 2020

Pukul : 17.00 WIB

Daftar pertanyaan untuk narasumber :

- a. Apakah anda mengerti program siaran Ludruk RRI Surabaya?
- b. Apakah anda pernah mendengarkan siaran Ludruk RRI Surabaya?
- c. Apakah anda menyukai Program siaran Ludruk RRI Surabaya?
- d. Informasi apa saja yang anda peroleh saat anda mendengarkan program siaran ludruk?
- e. Bagaimana pendapat anda terkait program siaran Ludruk tersebut?

Jawaban dari pertanyaan narasumber :

- a. "Tau"
- b. "Pernah"
- c. "Suka banget"
- d. "informasi yg diberikan sangat bermanfaat sekali karena pembahasannya berkaitan dengan fenomena atau hal" yg terjadi pada saat ini. Jadi informasinya fresh banget dan gak ngebosenin"
- e. "mengapresiasi banget program ludruk di RRI ini karena RRI masih mempertahankan kesenian yg hampir tidak diminati lagi oleh masyarakat khususnya kaum milenial, tetapi di RRI ludruk dikemas dengan berbeda dan menarik jadi tidak heran kalau program ludruk RRI sby masih ada sampek

sekarang, yg membuat eksistensi kesenian ludruk tetap bertahan dan berkembang”

Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : Adm Publik, Adm Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magster Adm Publik, Doktor Ilmu Adm.
Gedung: F.101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5925982 Psw.159, e-mail : fisisip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nomor : 268/K/FISIP/IV/2020

N a m a : Oktavianto Yusuf Wicaksono
NBI : 1151600246
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Dosen Pembimbing : 1. Drs. Judhi Hari Wibowo, M.Si
2. Fitri Norhabiba, S.I.Kom., M.I.Kom

PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

"Analisis Proses Produksi Program Budaya Ludruk Dalam Upaya Pelestarian Budaya Di Pro 4 Radio Republik Indonesia Surabaya"

Perhatian :

1. Kartu Bimbingan ini harus dibawa dan ditunjukkan Dosen Pembimbing Waktu konsultasi
2. Kartu Bimbingan ini harus diserahkan ke Fakultas Pada waktu pendaftaran Ujian Skripsi
3. Kartu Bimbingan ini berlaku sampai Akhir Semester Genap 2020-2021(1)

Dikeluarkan pada Tgl : 9 April 2020



Lampiran 5 : Surat Perijinan Penelitian



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
Gedung: F 101. Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fisip@untag-sby.ac.id

Nomor: : 603 /K-M/ FISIP/II/ 2020
Penhal : Permohonan Ijin Penelitian
8 Juni 2020

Kepada : Yth. Pimpinan Radio Republik Indonesia Surabaya
Jl. Pemuda No. 82-90, Embong Kaliasin,
Kec. Genteng, Surabaya

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata-1 maka mahasiswa diwajibkan untuk menyusun dan mempertahankan skripsi sebagai hasil penerapan pembelajaran teori dan praktek yang diperoleh berdasarkan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Sdr untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Oktavianto Yusuf Wicaksono
NBI : 1151600246
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Alamat : Jl. Bogorami Timur I No 21, Surabaya

Guna melakukan penelitian pada Radio Republik Indonesia Surabaya, untuk memperoleh data sesuai dengan judul skripsi: Analisis Proses Produksi Program Budaya Ludruk Dalam Upaya Pelestarian Budaya di Pro 4 Radio Republik Indonesia Surabaya. Demikian permohonan kami, atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.


Dekan,
Dr. Endro Vjahjono, MM
NPP 20120880138

Lampiran 6 : Dokumentasi Hasil Wawancara dan Observasi



Gambar 1. Foto bersama Bapak Kunhadi dan Bapak Harianto sebagai Pemain dan Sutradara Program Ludruk RRI Surabaya



Gambar 2. Foto Gedung RRI Surabaya



Gambar 3. Studio Produksi Program Ludruk RRI Surabaya



Gambar 4. Proses wawancara dengan narasumber Bapak Kukuh selaku
Produser program Ludruk RRI Surabaya



Gambar 5. Proses wawancara narasumber Bapak Harianto selaku Sutradara program Ludruk RRI Surabaya



Gambar 6. Proses Wawancara narasumber Bapak Kunhadi selaku Pemain program Ludruk RRI Surabaya

Lampiran 7 : Hasil Uji Turnitin

ANALISIS PROSES PRODUKSI PROGRAM BUDAYA DALAM UPAYA PELESTARIAN BUDAYA DI PRO 4 RRI SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

% 16
SIMILARITY INDEX

% 15
INTERNET SOURCES

% 5
PUBLICATIONS

% 10
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uin-suka.ac.id	%2
2	repositori.uin-alauddin.ac.id	%2
3	repository.uinjkt.ac.id	%1
4	www.scribd.com	%1
5	www.diclio.id	%1
6	digilib.unila.ac.id	%1
7	eprints.ums.ac.id	%1
8	www.ejournal.iikom.fisip-unmul.ac.id	%1
9	www.kpi.go.id	%1
10	es.scribd.com	<%1
11	binaprajajournal.com	<%1
12	Submitted to Binus University International	<%1
13	mechanimotion.com	<%1
14	angkasa.co.id	<%1
15	lib.unnes.ac.id	<%1
16	Ricka Octaviani, Reza Shintia Eka, Dwi Alfin K. "GERAKAN SOSIAL KORBAN LUSI (LUMPUR SIDOARJO)", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2015	<%1
17	www.slideshare.net	<%1
18	docobook.com	<%1
19	ejurnal.unisri.ac.id	<%1
20	id.123dok.com	<%1
21	repository.unimus.ac.id	<%1
22	elinggusti.blogspot.com	<%1
23	Submitted to Sekolah Global Jaya	<%1
24	masrip.sarumpaet.net	<%1
25	Indri Indri. "Strategi Program Top Stock 1 Dalam Menyajikan Konten Berita Ekonomi Di IDX Channel". Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA, 2019	<%1
26	Submitted to CSU, Long Beach	<%1

EXCLUDE QUOTES OFF **EXCLUDE MATCHES** OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

12	Submitted to Binus University International	<%1
13	mechanimotion.com	<%1
14	angkasa.co.id	<%1
15	lib.unnes.ac.id	<%1
16	Ricka Octaviani, Reza Shintia Eka, Dwi Alfin K. "GERAKAN SOSIAL KORBAN LUSI (LUMPUR SIDOARJO)", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2015	<%1
17	www.slideshare.net	<%1
18	docobook.com	<%1
19	ejurnal.unisri.ac.id	<%1
20	id.123dok.com	<%1
21	repository.unimus.ac.id	<%1
22	elinggusti.blogspot.com	<%1
23	Submitted to Sekolah Global Jaya	<%1
24	masrip.sarumpaet.net	<%1
25	Indri Indri. "Strategi Program Top Stock 1 Dalam Menyajikan Konten Berita Ekonomi Di IDX Channel". Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA, 2019	<%1
26	Submitted to CSU, Long Beach	<%1

Lampiran 7 : Lembar Perintah Revisian



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
Gedung: F 101. Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fisp@untag-sby.ac.id

PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

N A M A : Oktavianto Yusuf Wicaksono 1151600246 Analisis proses produksi program budaya
N. B. I. : ludruk dalam upaya pelestarian budaya di pro 4 RRI Surabaya
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Memerintahkan Untuk Mengadakan Revisi Skripsi Sbb :

NO	MATERI	BAB	HAL
	Tidak ada revisi		

Setuju telah direvisi,
Dosen Penguji,

Drs. Judhi Hari Wibowo, M. I.

Surabaya,
Dosen Penguji, 7 Juli 2020

Drs. Judhi Hari Wibowo, M. Si.



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
Gedung: F 101. Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fisip@untag-sby.ac.id

PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

N A M A : Oktavianto Yusuf Wicaksono 1151600246 Analisis proses produksi program budaya
N. B. I. : ludruk dalam upaya pelestarian budaya di pro 4 RRI Surabaya
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Memerintahkan Untuk Mengadakan Revisi Skripsi Sbb :

NO	MATERI	BAB	HAL
	Skripsi berbeda dengan ujian magang, bukan untuk melaporkan proses produksi dari a sampai z, tapi mencari permasalahan untuk diteliti. Fokusnya harus jelas. Kesenambungan antara judul, LBM, RM, kajian pustaka, metode, hasil, sampai kesimpulan. Proses produksi yang disampaikan tidak ada hubungannya dengan teori agenda setting yang ditampilkan di bab kajian pustaka. Kalau mau melihat pelestarian ludruk, tampilkan hal tersebut mulai dari LBM. Daftar pustaka benarkan		

Setuju telah direvisi,
Dosen Penguji,

Beta Puspitaning Ayodya, S.Sos., M.A

Surabaya,
Dosen Penguji, 7 Juli 2020

Beta Puspitaning Ayodya, S.Sos., M.A



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
Gedung: F 101, Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fisip@untag-sby.ac.id

PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

N A M A : Oktavianto Yusuf Wicaksono 1151600246 Analisis proses produksi program budaya
N. B. I. : ludruk dalam upaya pelestarian budaya di pro 4 RRI Surabaya
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Memerintahkan Untuk Mengadakan Revisi Skripsi Sbb :

NO	MATERI	BAB	HAL
	Abstraksi harus memuat isi dari tulisan Rumusan masalah harus terjawab dalam penelitian Analisis data bukan laporan data dsni hasil penelitian Kesimpulan hendaknya mengacu dari hasil analisis.		

Setuju telah direvisi,
Dosen Penguji,

Dr. Teguh Priyo Sadono, Msi

Surabaya,
Dosen Penguji, 7 Juli 2020

Dr. Teguh Priyo Sadono, Msi